

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan (*Annual Report*) pada Bank Umum Syariah yang tersedia di www.ojk.go.id. dari laporan pendapatan ijarah pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2017.

Penelitian ini dilakukan dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaporan skripsi, dimulai pada bulan November 2017 sampai dengan selesai.

Penulis memilih tema ini alasannya, pendapatan Ijarah terhadap laba belum pernah diteliti sebelumnya dan data pendapatan Ijarah lebih rendah dari pendapatan pada akad Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah, dan penulis memilih Bank Umum Syariah sebagai tempat penelitian dengan alasan, Laporan Keuangan yang selalu *terupdate* dan tersedia lengkap sepanjang tahun 2015-2017. Sehingga penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskripsi dan analisis statistik yaitu metode yang menggunakan analisis data dalam bentuk angka-angka untuk menganalisa dan menjawab secara ringkas dan jelas mengenai pengaruh, dan

besarnya pengaruh suatu peristiwa, masalah yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang artinya data yang digunakan berupa statistik deskriptif menjelaskan fakta dengan menggunakan olahan atau data berupa persentase.¹

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data pendapatan sewa ijarah dan laba yang tercatat dalam laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh OJK melalui website www.ojk.go.id dari laporan pendapatan ijarah pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2017.

b. Sampel

Sampel adalah objek dari populasi yang diambil dari teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dianggap representative terhadap populasi.² Sampel dalam penelitian

¹ Anwar Sanusi, *Metedologi Penelitian Bisnis*,(Jakarta: Salemba Empat, 2014),cetakan ke 4,44 statistik untuk penelitian cet ke 21

² Mahi M. Hikmat, *Metode penelitian dalam perspektif ilmu komunikasi dan sastra*,...60.

ini adalah data pendapatan sewa ijarah dan laba bersih pada Bank Umum Syariah periode 2015-2017.

Jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 data. Data tersebut didapat dari jumlah data Bank Umum Syariah periode 2015-2017.

D. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus memahami kriteria data yang baik dan mampu menentukan teknik yang tepat dalam mengumpulkan data. Jika tidak maka data yang dikumpulkan tidak akan diperoleh secara sempurna. Adapun syarat-syarat data yang baik adalah:

1. Data harus akurat
2. Data harus relevan
3. Data harus *up to date*.

Selanjutnya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahan.³

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini menggunakan data sekunder dengan membaca dan mempelajari buku teori-teori yang ada berhubungan dengan masalah pokok pembahasan, dan mencari sumber terkait melalui buku-buku

³Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 190.

pelajaran mata kuliah, artikel, internet, dan media lainnya. Jenis data yang terkait dengan penelitian ini adalah Pendapatan Ijarah dan Laba. Dalam hal untuk mendapatkan data-data tersebut peneliti mencari data dengan membuka wabsite resmi laporan keuangan www.ojk.go.id tentang Pendapatan Ijarah dan Laba.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴ Dalam tehnik pengumpulan data ini menggunakan metode dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan pada Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh OJK melalui website www.ojk.go.id

Metode studi pustaka merupakan sebuah proses mencari, membaca, memahami, dan menganalisis berbagai literature, hasil kajian (hasil penelitian) atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Studi pustaka dapat diibaratkan sebuah kunci yang akan membuka semua hal yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian. Artinya studi pustaka juga dapat dimanfaatkan sebagai jalan untuk memberikan argumentasi, dugaan sementara atau prediksi mengenai hasil penelitian yang dilakukan.⁵

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 46.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data dibedakan menjadi analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan data yang lebih mudah dimengerti bila dibandingkan dengan data kualitatif. Data kuantitatif biasanya disimpulkan dengan angka-angka, data seperti ini biasanya hasil transformasi dari data kualitatif yang memiliki perbedaan berjenjang. Semua data kuantitatif dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial ataupun noninferensial.⁶

Analisis data secara kuantitatif meliputi :

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi linear sederhana (simple linear regression-ed.) yang dirumuskan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y = Variabel terkait (Pendapatan Ijaroh)

X = Variabel bebas (Laba)

a = Konstanta

b = Koefisien

⁶M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 126.

Dimana nilai a merupakan konstanta dan nilai b adalah koefisien regresi untuk variabel X .

2. Analisis Kolerasi

Analisis ini guna untuk menilai derajat hubungan antara variabel bebas (pendapatan ijarah) dan variabel terkait (laba). Analisis ini juga berguna untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terkait.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- $r = 1$, hubungan Pendapatan Ijarah (X) dan Laba (Y) apabila mendekati 1 hubungannya sangat kuat dan positif.
- $r = -1$, Pendapatan Ijarah (X) dan Laba (Y) apabila mendekati -1 hubungannya sangat kuat dan negatif.
- $r = 0$, maka Pendapatan Ijarah (X) dan Laba (Y) tidak ada hubungan.

Tabel 3.1
Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,02 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3. Koefisien Determinasi

Yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perubahan variabel X (Pendapatan Ijarah) terhadap variabel Y (Laba). Angka koefisien R^2 menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat sebesar $KD = Adjusted R^2 \times 100\%$, sedangkan $(100 - Adjusted R^2)\%$.

4. Uji Signifikan (uji t)

Uji ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara Pendapatan Ijarah dengan Laba.

Perumusan hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat hubungan positif antara Pendapatan Ijarah (X) Laba (Y).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat hubungan yang positif antara Pendapatan Ijarah (X) Laba (Y).

Menentukan nilai t tabel sebagai batas daerah penerimaan atau penolakan hipotesis. Nilai t tabel pada $\alpha = 0,025$ berdasarkan uji dua pihak atau dan derajat kebebasan $(dk) = n-k-1$ dimana n = banyaknya sampel atau data, sedangkan k = banyaknya variabel (bebas dan terikat).

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki rata-rata (mean) dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric test* (uji parametrik) adalah data yang harus memiliki distribusi normal atau terdistribusi normal.⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk menguji satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas. Cara pengujiannya menggunakan uji *park* atau uji korelasi *rank spearman* antara variabel residual dengan prediksi.⁸

⁷ Haryadi Surjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 53.

⁸ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), 91.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.⁹ Uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson* (DW test).

Tabel 3.2
Kriteria Nilai Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada auto korelasi positif	No decision	$Dl < d < du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak di tolak	$Du < d < 4 - du$

⁹Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, 125.

G. Hipotesis Statistik

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan hipotesis atau dugaan sementara yaitu terdapat atau adanya pengaruh Pendapatan Ijarah terhadap Laba pada Bank Umum Syariah pada tahun 2015-2017.